

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan II 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Periode Triwulan II 2020		Periode Triwulan II 2019	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan <i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>				
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i> <i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>		1,692,771		1,256,316
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	310,066	15,503	601,593	30,080
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,237,151	123,715	719,152	71,915
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban b. lainnya yang bersifat non-operasional	698,269	242,652	899,950	293,052
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )				
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	173,513	15,563	274,930	27,234
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	585,538	585,538	776,341	776,341
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	235,619	11,781	314,780	15,739

	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		994,753		1,214,360
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)				
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang	513,653	314,973	566,762	484,149
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	513,653	314,973	566,762	484,149
			TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>
12.	TOTAL HQLA		1,692,771		1,256,316
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH)		679,780		730,212
14.	LCR (%)		249.02%		172.05%

Keterangan:<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : SBI Indonesia  
Posisi Laporan : Triwulan II 2020

Analisis

LCR pada Triwulan II - 2020 sebesar 249.02% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 87.04% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.